



**Disperindagkoptan  
Vaksinasi Rabies Gratis**

**CEGAH RABIES**

YOGYA, TRIBUN - Disperindagkoptan Kota Yogyakarta akan melakukan vaksinasi rabies massal gratis terhadap hewan, semisal anjing, kucing, dan kera di Kota Yogyakarta.

Vaksinasi dilakukan untuk antisipasi penyakit rabies, meskipun secara teknis untuk wilayah Kota Yogyakarta bebas penyakit rabies.

Hal tersebut disampaikan Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana, di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (3/3).

"Kegiatan vaksinasi akan dilakukan dengan kelurahan. Dimana kelurahan akan menjadwalkan di masing-masing wilayahnya," kata Suyana kepada wartawan.

Menurut Suyana, se-

Hindari gigitan hewan penular rabies (HPR), semisal, anjing, kucing, kera, dan kelelawar. Lindungi anak-anak dari risiko tergigit hewan penular rabies.

Partolongan pertama setelah digigit hewan penular rabies:

- Cuci luka dengan sabun / deterjen menggunakan air mengalir selama 10-15 menit.
- Berikan desinfektan atau antiseptik
- Segera berobat ke Puskesmas / Rabies Center atau sarana kesehatan lainnya untuk mendapatkan pertolongan dan pengobatan

Sumber : Pusat Komunikasi Publik, Sekretariat, Jendral Kementerian Kesehatan RI.

**Disperindagkoptan Vaksinasi** — Sambungan Hal 13

cara regulasi diatur dalam SK yang dikeluarkan Gubernur DIY. Apabila masyarakat memiliki hewan peliharaan anjing dan kucing tidak boleh dilepas liarkan karena dapat berpotensi menyebarkan virus rabies.

Nantinya, vaksinasi akan dilakukan oleh tim dokter khusus yang menangani vaksinasi rabies.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah mengenai perdagangan daging olahan anjing yang saat ini jumlahnya cukup banyak. Dimana dalam uji petik yang pernah dilakukan, ada daging yang terinfeksi rabies.

"Dalam uji petik yang mengambil sampling potongan kepala anjing, petugas menemukan daging tersebut positif rabies," ujar Suyana.

Berdasarkan pantauan Disperindagkoptan, anjing yang akan dijadikan makanan olahan tersebut berasal dari luar provinsi, semisal Jawa Barat. Untuk penanganan hal tersebut, menurut Suyana, masih mengalami kesulitan.

Karena apabila petugas ingin memeriksa anjing-anjing sebelum disembelih dan diolah kesannya justru akan melegalkan. Selain itu, Disperindagkoptan telah melakukan koordinasi dengan Pemda DIY untuk mengantisipasi hal tersebut, namun belum menemukan solusi.

"Karena belum optimal, maka kami mengamankan populasi yang ada di Kota Yogyakarta dengan memberikan vaksinasi," kata Suyana.

Sementara itu, dikonfirmasi terpisah, Ketua RW 2 Dipowinatan, Keparakan, Wahyu Sugianto, menyebutkan, telah mendapatkan surat edaran mengenai akan adanya vaksinasi tersebut.

Menurutnya, di kawasan Dipowinatan terdapat banyak warga yang memiliki hewan peliharaan semisal kucing.

"Iya benar, surat edaran sudah saya terima dan vaksinasi akan dilakukan pada Rabu mendatang. Untuk di lingkungan saya, banyak warga yang memiliki kucing," kata Wahyu, Senin (3/3). (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005